

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata anak di penitipan PAUD wilayah Kelurahan Lanjas Muara Teweh adalah pengguna popok sekali pakai (*disposable diapers*) sebanyak 100% anak dan hampir 95% anak pernah mengalami *diapers rash*.
2. *Personal hygiene* anak tampak cukup baik, popok yang dipakai segera di ganti oleh pengasuh saat anak BAB/BAK.
3. Hasil ukur tingkat pengetahuan pengasuh di PAUD wilayah Kelurahan Lanjas Muara Teweh termasuk dalam kategori pengetahuan baik (63,3%). Pengetahuan pengasuh rata-rata paling banyak baik dalam hal tahu dan paham, bisa ditingkatkan lagi ketinggian pengetahuan yang di atasnya yaitu kemampuan aplikasi pada anak PAUD. Peningkatan pengetahuan pada para pengasuh memungkinkan angka kejadian *diapers rash* semakin menurun dalam aplikasinya.

#### **B. SARAN**

Saran penelitian terkait pengetahuan pengasuh mengenai pencegahan terjadinya *diapers rash* pada anak di PAUD wilayah Kelurahan Lanjas Muara Teweh sesuai hasil dan penguatan teori yang ada dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

##### 1. Bagi PAUD

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas kompetensi dari pengasuh dan meningkatkan

kemampuan aplikasi personal hygiene pada anak PAUD sehingga tidak terjadinya *diapers rash* pada anak.

2. Bagi Institusi Pendidikan Stikes Suaka Insan Banjarmasin

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan fasilitas untuk kegiatan pengabdian masyarakat terutama untuk kegiatan pembinaan terhadap Lembaga PAUD.

3. Bagi anak dan oran tua

Bagi anak dan orang tua diharapkan hasil penelitian ini jua dapat menjadi bahan masukan dan saran bagi oran tua agar dapat lebih memperhatikan keadaan anak di tempat penitipan terkait penggunaan popok sekali pakai sehingga tidak terjadinya *diapers rash* pada anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dilanjutkan kembali oleh peneliti lain untuk kemajuan penelitian dengan cakupan responden dan kejadian yang lebih luas dan diharapkan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan variatif.